

TES BAKAT

Sugiyanto

www.uny.ac.id

sugiyanto@uny.ac.id

Definisi Pengertian Bakat

- Suatu Kombinasi dari serangkaian karakteristik kemampuan individu untuk mendapatkan pengetahuan , ketrampilan, atau serangkaian respon tertentu seperti, kemampuan berbicara, bermain musik, pekerjaan terkait mekanik (Freeman, 1976)
- Kemampuan yang dihubungkan dengan seberapa baik seseorang dapat belajar dan berlatih beberapa pengetahuan dan ketrampilan tertentu (Branca,õ)
- Kombinasi dari serangkaian karakteristik individu baik yang berasal dari bawaan maupun diperoleh dari lingkungan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan %proficiency+ dalam beberapa ketrampilan, biasanya lebih berhubungan dengan aspek intelektual dan ketrampilan dibandingkan dengan emosi dan kepribadian.

Kesimpulan

- Bakat terkait dengan kemampuan khusus seseorang untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya
- Bakat lebih terkait dengan pengetahuan dan ketrampilan dibanding dengan emosi dan kepribadian
- Bakat berasal dari faktor bawaan dan lingkungan
- Inteligensi merupakan kemampuan umum seseorang sedangkan bakat merupakan kemampuan yang bersifat khusus

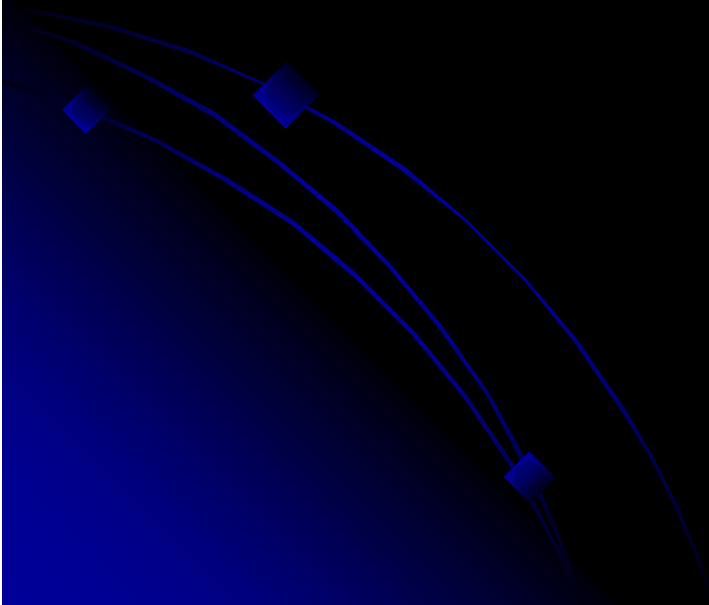
TES BAKAT

- Tes Bakat muncul mengurangi kelemahan tes inteligensi yang mengukur kemampuan umum seseorang
- Tes Bakat dapat digunakan untuk mendeteksi kemungkinan seseorang berhasil dalam bidang-bidang tertentu
- Tes bakat dibuat dalam seri multiple bakat yang merupakan sejumlah tes yang dipakai untuk mengukur berbagai macam bakat seseorang, tidak hanya satu bakat saja

Macam-macam Seri Multiple Bakat

- Differential Aptitude Tes (DAT)
- General Aptitude Tes battery (GATB)
- Flanagan Aptitude Classification Test (FACT)
- Academic Promise Tests (APT)
- Flanagan Industrial Tests (FIT)
- Guilford-Zimmerman Aptitude Survey
- Nonreading Aptitude Test Battery (NATB)

TES BAKAT DIFERENSIAL (DAT)



oleh : George K. Bennett, Harold G.
Seashore, Alexander G. Wesman

- Tes ini dibuat karena keterbatasan tes kecerdasan yang mendapatkan hasil skor tunggal
- DAT terdiri dari 7 subtes, yaitu :
 1. Verbal Reasoning
 2. Numerical Ability
 3. Abstract Reasoning
 4. Space Relation
 5. Mechanical Reasoning
 6. Clerical Speed and Accuracy
 7. Language Usage : Part I : Spelling
Part II : Sentences
- Verbal Reasoning & Numerical reasoning dikenal pula sebagai Tes Skolastik

Aptitude Tes battery (GATB)

- GATB dikembangkan berdasar terminologi Thurstone
- GATB banyak dipakai oleh konselor untuk bimbingan kerja karyawan
- Seluruh tes GATB berjumlah 59 yang terdiri 9 seri/ 9 faktor/ 9 PMA, yaitu :
 - General Learning Ability (GLA)
 - Verbal Aptitude
 - Numerical Aptitude
 - Spatial Aptitude
 - Form Perception
 - Clerical Perception
 - Motor Coordination
 - Finger Dexterity
 - Manual Dexterity

James Flanagan Aptitude Classification Test (FACT)

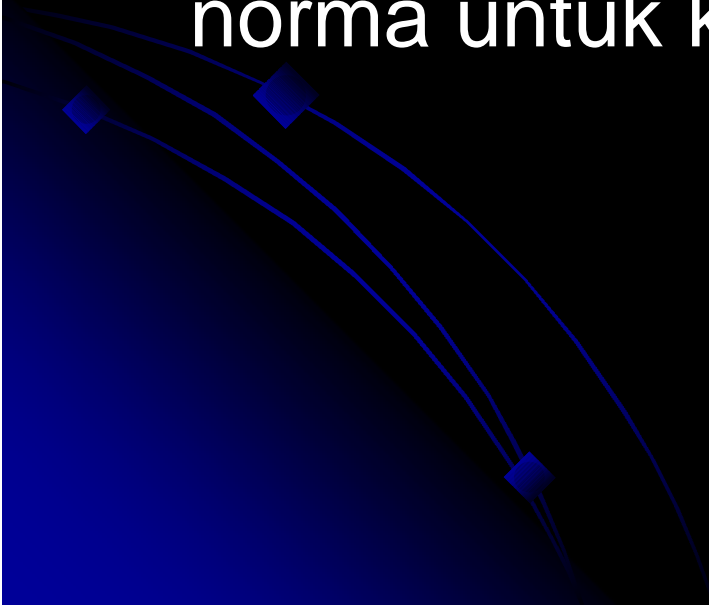
- Inspection (Inspeksi)
- Coding
- Memory
- Precision
- Assembly
- Scales
- Coordination
- Judgement and Comprehension
- Arithmetic
- Patterns

- Components
- Tables
- Mechanics
- Expression
- Ingenuity
- Alertnes

- Tes ini dapat disajikan secara keseluruhan (1 seri) atau terpisah (tiap sub tes)
- Tes ini digunakan untuk pemilihan pendidikan maupun pekerjaan
- Uji validitas secara keseluruhan dilakukan pada siswa kelas 8-10 dengan membandingkan hasil DAT dengan prestasi siswa pada beberapa bidang studi
- Di Indonesia Subtes language Usage tidak dipergunakan

Numerical Ability(Tes Berhitung)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dengan angka, terutama terkait dengan kemampuan aritmatika
- Tujuan: digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam pendidikan maupun pekerjaan. Bidang pendidikan terutaman dalam bidang matematika, fisika, kimia, teknik maupun ilmu sosial
- Bentuk : Buku cetak, dengan lembar jawab terpisah. Jumlah soal ada 40
- Disajikan secara individual maupun klasikal
- Waktu Penyajian : 30 menit

- Reliabilitas : Pria : 0,85-0,93 dan wanita : 0,82-0,88
 - Cara penskoran : Benar = 1 salah = 0
 - Skor selanjutnya dibandingkan dengan norma untuk kategorisasi
- 

Verbal Reasoning (Tes Kemampuan Verbal)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dan memecahkan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata
- Tujuan tes ini digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam bidang pendidikan/akademik dan pekerjaan
- Tes verbal dan numerical merupakan prediktor dalam kemampuan akademik
- Siswa yang memiliki skor di atas rata-rata dapat disarankan untuk merencanakan pendidikan di akademi/PT dan sebaliknya dapat disarankan memasuki pendidikan/pekerjaan yang menuntut sedikit kemampuan verbal (tugas administrasi, produksi tanpa menharap menjadi kepala bagian/manager).